



|  |                               |
|--|-------------------------------|
| <b>Media Monitoring Report</b>   |                               |
| Media: SUARA MERDEKA   | Date: Tuesday, April 22, 2008 |
| Page:  | Section:                      |
| Value :  |                               |
| Tone : positive                      negative                      neutral |                               |
| Title : Sri Sultan Beri Penghargaan kepada JRF                             |                               |

## Sri Sultan Beri Penghargaan kepada JRF

**YOGYAKARTA** - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengatakan, program rehabilitasi dan rekonstruksi yang dilakukan pascagempa dua tahun lalu sudah berhasil menyelesaikan 173.000 rumah hancur, 103.000 rumah rusak sedang, dan

151.000 rumah rusak ringan. Selain itu, 95% sarana pendidikan mulai dari gedung SD hingga SLTA ataupun perguruan tinggi juga sudah dapat diselesaikan. Adapun puskesmas justru selesai lebih dari 100% karena banyak terdapat bangunan tambahan.

Sri Sultan mengatakan hal itu pada penyerahan penghargaan kepada perwakilan negara donor yang tergabung dalam Java Reconstruction Fund (JRF) yang dilakukan di Bangsal Sri Manganti, Keraton Yogyakarta, baru-baru ini.

Acara itu dihadiri wakil negara donor masing-masing dari Komisi Eropa, Kanada, Belanda, Inggris, Finlandia, dan Denmark. Usai menerima penghargaan para wakil negara donor disuguhi kesenian tradisional tari Menak.

Dalam kesempatan itu HB X menyampaikan apresiasinya kepada negara-negara donor yang tergabung dalam JRF yang berjasa membantu korban gempa.

### Luar Biasa

Menurut dia, selama dua tahun JRF telah berpartisipasi secara luar biasa bagi para korban bencana gempa.

Bantuan tersebut, lanjut dia, tidak hanya sekadar mempercepat rehabilitasi dan rekonstruksi, namun juga mampu menggugah semangat dan

motivasi masyarakat untuk bangkit kembali.

Program rehabilitasi dan rekonstruksi yang akan berakhir 1 Juli mendatang, tutur dia, telah berhasil menyelesaikan pembangunan berbagai sarana dan prasarana publik ataupun rumah warga yang rusak.

Menyinggung bantuan untuk usaha kecil dan menengah (UKM), lanjut Sultan, bagi UKM yang tidak berhubungan dengan bank, Pemprov memberikan bantuan agar bisa bangkit kembali. "Kami akan memfasilitasi bantuan pinjaman, ketbetulan BRI siap membantu mereka," jelasnya.

Sementara itu, Public Relation JRF Nia Sarinastiti mengungkapkan, seluruh bantuan yang diberikan JRF untuk Yogyakarta mencapai 80 juta dolar AS.

Dari jumlah itu, paparnya, yang paling banyak untuk pembangunan sektor perumahan yakni 60 juta dolar. Adapun yang lain untuk sarana pendidikan dan kesehatan. (sgt-70)



SM/Sugiarto

**BERI PENGHARGAAN:** Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X memberikan penghargaan kepada perwakilan negara donor yang tergabung dalam Java Reconstruction Fund (JRF) di Bangsal Sri Manganti, Keraton Yogyakarta, baru-baru ini.